

MENGENAL EKONOMI ISLAM

- Mencerna Kondisi Eksisting
- Prospek & Tantangan Ekonomi Islam
- Sekilas Ekonomi Islam
- Sekilas Kedudukan Bank dalam Islam

Arim Nasim

Sek. Prodi Akuntansi - UPI

MENCERNA KONDISI EKSISTING



<http://go.to/funpic>

- Indonesia kembali menjadi negara miskin.
- Beban utang Indonesia lebih dari Rp 1400 trilyun rupiah (Rp. 742 triliun berupa utang luar negeri) (*Forum*, 5 Maret 2002).
- Puluhan juta orang dalam kemiskinan.
- Belasan juta orang kehilangan pekerjaan.
- 4,5 juta anak putus sekolah.
- Jutaan orang mengalami malnutrisi.
- Kriminalitas meningkat 1000%.
- Perceraian meningkat 400%.
- Penghuni rumah sakit jiwa meningkat 300%.
- Urutan ke-112 HDI dari 175 negara.

- Areal hutan paling luas di dunia.
- Tanahnya subur, alamnya indah.
- Potensi kekayaan laut luar biasa (6,2 juta ton ikan, mutiara, minyak dan mineral lain).
- Di darat terkandung barang tambang emas, nikel, timah, tembaga, batubara dsb.
- Di bawah perut bumi tersimpan gas dan minyak yang cukup besar.

Indonesia
Menangis . . .

Perspektif Sebab Krisis

Perspektif teknis ekonomi

Lemahnya fundamental ekonomi, hutang luar negeri yang luar biasa besar, terjadinya defisit neraca transaksi berjalan dsb.

Solusi: meningkatkan ekspor, restrukturisasi hutang, dsb.

Perspektif politis

Berkuasanya rezim yang korup dengan tatanan yang tidak demokratis.

Solusi: melancarkan proses demokratisasi hingga pergantian rezim

Perspektif filosofis radikal

Sistem yang dipakai, yakni kapitalisme liberal, yang memang sudah cacat sejak awal dan bersifat self-destructive.

Perspektif Islam

- Krisis merupakan *fasad* (kerusakan) karena tindakan manusia sendiri.

“Telah nyata kerusakan di daratan dan di lautan oleh karena tangan-tangan manusia” (QS. Ar Rum: 41)

- Setiap bentuk kemaksiyatan pasti menimbulkan dosa dan setiap dosa pasti menimbulkan kerusakan (*fasad*).



- Tatanan ekonomi kapitalistik
- Perilaku politik oportunistik
- Budaya hedonistik
- Kehidupan sosial individualistik
- Sikap beragama sinkretistik
- Sistem pendidikan materialistik

KRISIS KEHIDUPAN MULTIDIMENSIONAL

(kemiskinan, kebodohan, kedzaliman,
kemerosotan moral, ketidakadilan, dll.)

Faktual

SISTEM KEHIDUPAN SEKULERISTIK

Ekonomi Kapitalistik

Pendidikan Materialistik

Tata Sosial Individualistik

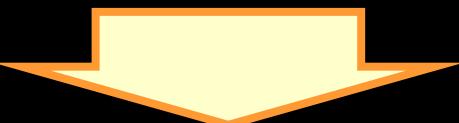
Politik Oportunistik

Budaya Hedonistik

Akar Masalah

TEGAKNYA SISTEM KEHIDUPAN ISLAM

Tatanan berdasarkan syariah



Ekonomi

Politik

Pendidikan

Budaya

Tata Sosial

Solusi Fundamental

BAGAIMANA CARANYA KELUAR DARI KRISIS?

- Sekadar mengganti pemerintahan?
- Mengganti birokrat yang memimpin tidak amanah, korup dan tidak cakap?
- Mengganti sistem?

PROSPEK & TANTANGAN EKONOMI ISLAM



Young boys, Jakarta © FEBC Archives; Eileen Marek

Prospek Ekonomi Islam

- Berkah Krismon
- Tumbuhnya Lembaga Keuangan Syariah
- Tumbuhnya Lembaga Pendidikan Ekonomi Syariah
- Tumbuhnya kesadaran ummat

Tumbuhnya Lembaga Keuangan Syariah

Dunia

- Islamic Rural Bank (Mesir, 1963), IDB (1970), bank-bank syariah di Sudan, Pakistan, Iran, Malaysia, Bangladesh dan Turki.

Indonesia

- BMI (1992), BSM, Bank IFI Syariah, BNI Syariah, Bukopin Syariah, BRI Syariah, Bank Jabar Syariah, dll
- UU Perbankan No 10 tahun 1998
- 9 bank umum dan 79 BPRS vs 162 bank umum dan 2.262 BPR
- Volume usaha Rp 1,2 triliun dan dana pihak 3 Rp 661 miliar (Bank konvensional Rp 926 triliun/ Rp 723 triliun)
- Asset (1999) 0.17% bank konvensional
- Dana pihak ketiga 0.07% bank konvensional
- Penyaluran kredit Rp 472 miliar (Rp 227 triliun bank konvensional)
- BMI (1998) rugi Rp 72 miliar, (1999) untung Rp 2 miliar
- LKS Takaful, Reksadana Syariah, Lembaga Tabung Haji

Tumbuhnya Lembaga Pendidikan Ekonomi Islam

- Adanya kegairahan pengkajian ekonomi Islam dan kebutuhan SDM
- Muncul pakar ekonomi Islam :
 - ◆ Internasional : Dr. Umar Chapra, Dr. Khursid Ahmad dll.
 - ◆ Nasional : M. Syafii Antonio, Adiwarman Karim, M Ismail Yusanto, dll.
- Marak kajian, konferensi dan seminar
- Penerbitan buku-buku tentang ekonomi Islam

Tumbuhnya Kesadaran Ummat Islam

- Ummat adalah subyek dan obyek ekonomi Islam.
- Mulai tumbuh kesadaran intelektual mengimbangi kesadaran emosional.

Tanpa kesadaran,
ekonomi Islam akan mengalami stagnasi, bahkan tertolak.

Kedudukan Sistem Ekonomi dalam Islam



ISLAM



AQIDAH

Iman kpd Allah,
Malaikat, Kitab, Rasul,
Hari Kiamat, Qadla
Qodar

SYARIAH

Hubungan
Manusia dengan
Al-Khaliq

Ibadah [Sholat,
Shaum, Zakat,
Haji, dll]

Hubungan
Manusia dengan
Dirinya

Hukum ttg
Makanan,
Minuman,
Pakaian, Akhlaq

Hubungan
Manusia dengan
Manusia

Pemerintahan
/ Politik

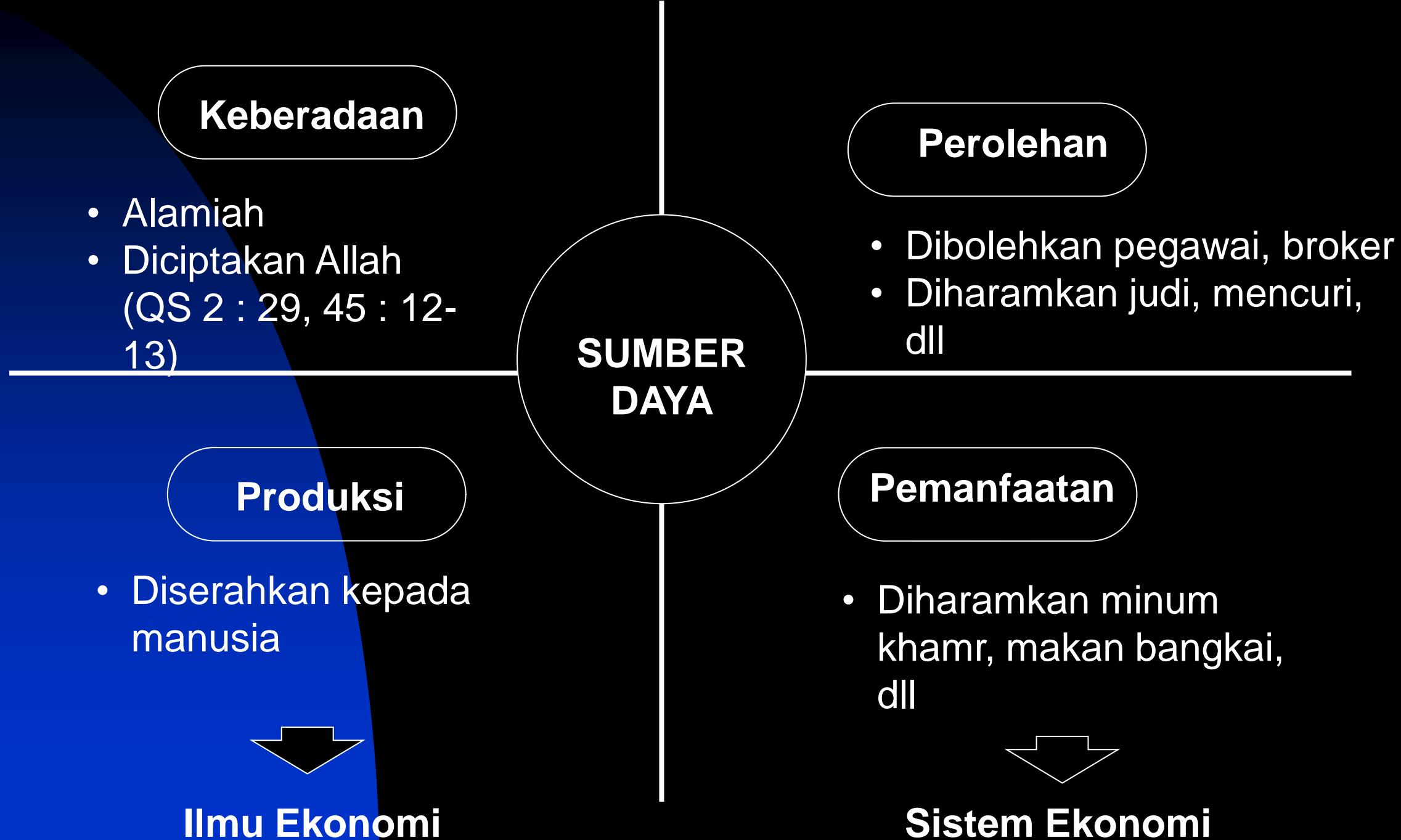
Sosial/
Budaya

Pidana

Pendidikan

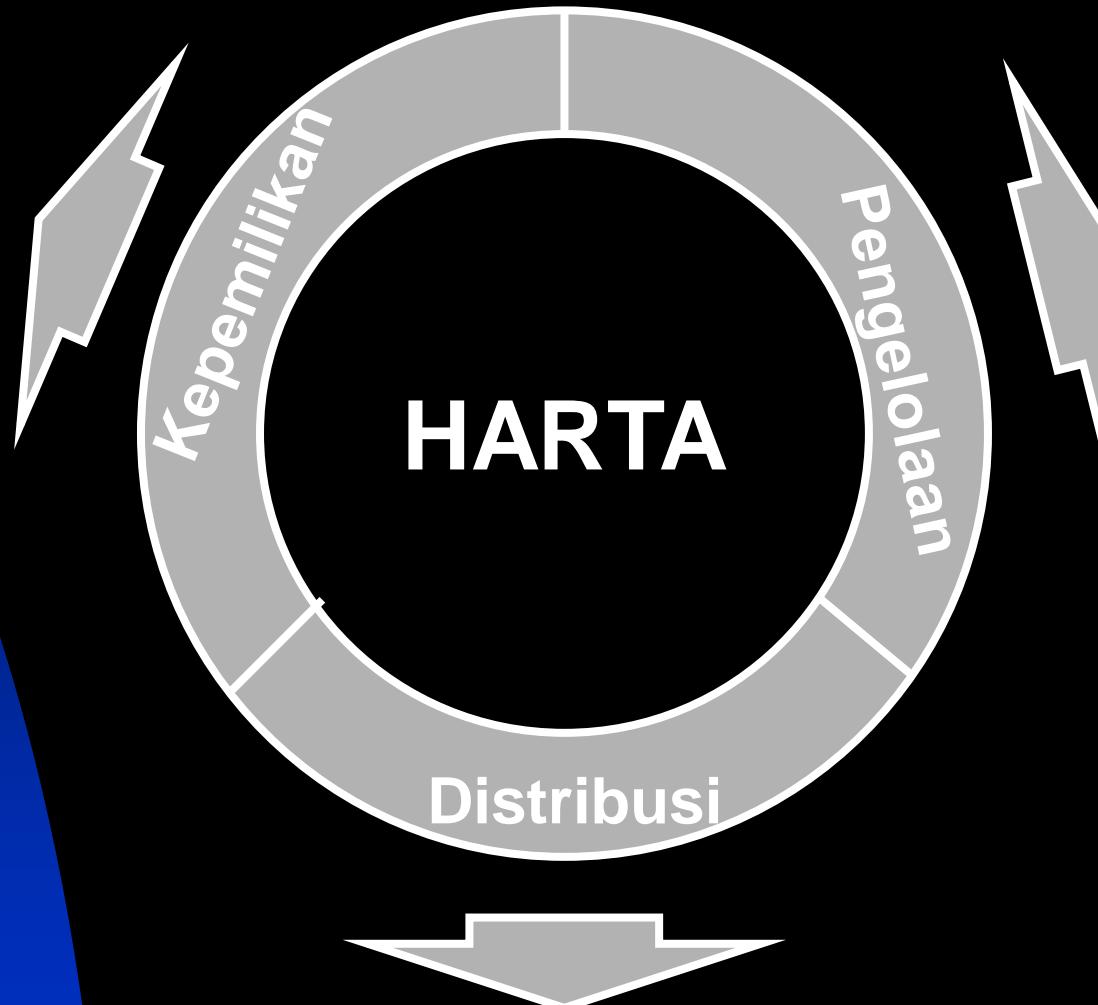
Ekonomi

PANDANGAN ISLAM



PILAR SISTEM EKONOMI ISLAM

- Hakikat
- Sebab
- Jenis



- Konsumsi
- Investasi

- Mekanisme Ekonomi
- Mekanisme non Ekonomi

Kedudukan Akuntansi Dalam Sistem Ekonomi Islam

- Akuntansi dalam pengertianan proses pencatatan dan bentuk pertanggungjawaban sudah muncul sejak islam berkembang
- Kewajiban mencatat transaksi tidak tunai (lihat QS 2:282) mendorong umat Islam peduli terhadap pencatatan dan menimbulkan tradisi pencatatan transaksi di kalangan umat.
(lihat Sejarah Perkembangan Akuntansi syariah)

PENGERTIAN AKUNTANSI SYARIAH

- Akuntansi Syariah merupakan salah satu upaya mendekonstruksi akuntansi modern ke dalam bentuk humanis dan sarat nilai (Iwan Triyuwono)
- Akuntansi Syariah intinya merupakan akuntansi yang akan dinilai kembali dari sudut pandang islam

PERKEMBANGAN AKUNTANSI SYARIAH DI INDONESIA

- Perkembangan Akuntansi Syariah di Indonesia muncul sejalan dengan berkembangnya ekonomi syariah khususnya Perbankan Islam, Asuransi Islam dll.
- Perkembangan Akuntansi masih bersifat pragmatis tidak bersifat ideologis
- IAI telah mengeluarkan PSAK No. 59 tentang Laporan Keuangan Perbankan Syariah.